

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong remaja terlibat dalam balap liar serta bagaimana stereotip masyarakat terbentuk dan dampaknya terhadap remaja yang terlibat dalam kegiatan balapan liar di Kecamatan Ngunut. Balapan liar merupakan fenomena sosial yang sering diidentikkan dengan perilaku negatif, seperti kenakalan remaja dan pelanggaran hukum. Stereotip yang melekat pada remaja pelaku balapan liar dapat berdampak pada proses pembentukan identitas dan penerimaan sosial mereka dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip yang berkembang di masyarakat cenderung negatif, di mana remaja yang terlibat balapan liar sering dianggap sebagai individu yang bermasalah, kurang disiplin, dan memiliki kecenderungan untuk melawan norma sosial. Namun, hasil penelitian juga mengungkap bahwa balap liar di kalangan remaja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti hobi, dan pencarian kepuasan, serta faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya, pengaruh media sosial, keuntungan finansial dan kurangnya fasilitas yang memadai. Di sisi lain, stereotip ini berdampak pada persepsi diri remaja, hubungan remaja di masyarakat serta ketegangan dalam hubungan keluarga. Penelitian ini memberikan saran bagi masyarakat dan pemerintah setempat untuk menyediakan fasilitas resmi yang aman guna menyalurkan minat otomotif remaja secara positif dan mengurangi aktivitas balap liar. Hal ini diharapkan dapat mengurangi stereotip negatif di masyarakat.

Kata kunci: stereotip, remaja, balapan liar.

ABSTRACT

This research aims to understand the factors that encourage teenagers to get involved in illegal racing as well as how societal stereotypes are formed and their impact on teenagers who are involved in illegal racing activities in Ngunut District. Illegal racing is a social phenomenon that is often identified with negative behavior, such as juvenile delinquency and law violations. The stereotypes attached to teenagers who engage in illegal racing can have an impact on the process of forming their identity and social acceptance in society. The research method used is a qualitative approach with data collection through in-depth interviews, observation and documentation. The research results show that the stereotypes that develop in society tend to be negative, where teenagers who are involved in illegal racing are often seen as individuals who are problematic, lack discipline, and have a tendency to go against social norms. However, research results also reveal that illegal racing among teenagers is influenced by internal factors, such as hobbies and the search for satisfaction, as well as external factors, such as peer influence, social media influence, financial gain and lack of adequate facilities. On the other hand, these stereotypes have an impact on teenagers' self-perception, teenagers' relationships in society and tensions in family relationships. This research provides suggestions for the community and local government to provide safe, official facilities to channel youth's automotive interest in a positive way and reduce illegal racing activities. This is expected to reduce negative stereotypes in society.

Keywords: *stereotypes, teenagers, illegal racing*